

RINGKASAN

Aisyah

220510063

**WANPRESTASI DALAM PELAKSANAAN
PERJANJIAN KONSINYASI ANTARA
PRODUSEN KUE ADEE DENGAN
PEDAGANG KECIL (Studi Penelitian di
Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)
(Teuku Yudi Afrizal S.H., M.H dan Tri Widya
Kurniasari S.H., M.Hum)**

Pasal 1243 Kitab Undang-undang Hukum Perdata menyebutkan bahwa “penggantian biaya, rugi dan bunga karena tidak di penuhi suatu perikatan, barulah mulai diwajibkan, apabila si berutang, setelah dinyatakan lalai memenuhi perikatannya, tetap melalaikannya, atau jika sesuatu yang harus diberikan atau dibuatnya, hanya dapat diberikan atau dibuat dalam tenggang waktu yang telah dilampaukannya”. Pelaksanaan perjanjian konsinyasi yang terjadi di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya antara produsen kue *Adee* dengan pedagang kecil, para pihak mengadakan perjanjian secara lisan, mengakibatkan terjadinya wanprestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya wanprestasi, bentuk-bentuk wanprestasi yang terjadi, serta upaya penyelesaian sengketa wanprestasi dalam pelaksanaan perjanjian konsinyasi antara produsen kue *adee* dengan pedagang kecil di Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan sifat penelitian deskriptif. Pendekatan dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan produsen kue *adee*, pedagang kecil dan instansi terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang berkaitan dengan hukum perjanjian dan wanprestasi. Seluruh data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya wanprestasi antara lain penggunaan hasil penjualan untuk kepentingan pribadi, kondisi usaha yang mengalami kesulitan, serta rendahnya kesadaran dan pemahaman hukum mengenai hak dan kewajiban dalam perjanjian konsinyasi. Bentuk-bentuk wanprestasi yang ditemukan meliputi keterlambatan pembayaran hasil penjualan kepada produsen, pelaksanaan prestasi yang tidak sempurna, dan tidak melaksanakan prestasi sama sekali. Adapun upaya penyelesaian sengketa yang dilakukan para pihak pada umumnya ditempuh melalui jalur nonlitigasi, yaitu dengan musyawarah dan negosiasi untuk mencapai kesepakatan bersama serta mempertahankan hubungan kerja sama yang telah terjalin.

Disarankan kepada pihak produsen dan pedagang kecil agar melaksanakan perjanjian konsinyasi tersebut secara tertulis.

Kata Kunci: *Wanprestasi, Perjanjian Konsinyasi, Produsen Kue, Pedagang Kecil*

SUMMARY

Aisyah

220510063

***BREACH OF PERFORMANCE IN THE
IMPLEMENTATION OF THE CONSIGNMENT
AGREEMENT BETWEEN ADEE CAKE
PRODUCERS AND SMALL TRADERS
(Research Study in Meureudu District, Pidie Jaya
Regency)***

**(Teuku Yudi Afrizal S.H., M.H dan Tri Widya
Kurniasari S.H., M.Hum)**

Article 1243 of the Civil Code states that “compensation for costs, losses, and interest resulting from the failure to fulfill an obligation becomes mandatory only if the debtor, after being declared in default of the obligation, continues to fail to fulfill it, or if what the debtor is required to deliver or perform can only be delivered or performed within a timeframe that has already elapsed.” The implementation of a consignment agreement in Meureudu Subdistrict, Pidie Jaya Regency, between the cake producer Adee and small retailers where the parties entered into an oral agreement resulted in a breach of contract.

This study aims to identify and analyze the factors causing breach of contract, the forms of breach that occurred, and efforts to resolve disputes arising from breach of contract in the implementation of the consignment agreement between the Adee cake producer and small retailers in Meureudu Subdistrict, Pidie Jaya Regency.

This study employs an empirical legal research method with a descriptive nature. The approach involves field research and literature review. Primary data were obtained through interviews with Adee cake producers, small retailers, and relevant agencies, while secondary data were obtained from laws and regulations, books, scientific journals, and literature related to contract law and breach of contract. All data were analyzed qualitatively.

The results of the study indicate that the factors causing breach of contract.

Keyword: Default, Consignment Agreement, Cake Manufacturer, Small Trader